

**KONFORMITAS,
TEKANAN TEMAN
SEBAYA,**

&

**PERILAKU BERISIKO
(NEGATIF)**



Tujuan Pembelajaran



Mengenal terkait terjadinya perilaku bermasalah di kalangan remaja



Mengembangkan sikap analitik



Menganalisa perilaku beresiko remaja

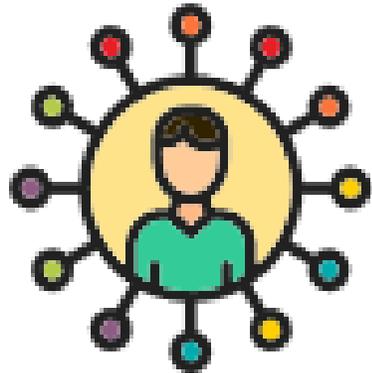
Mengapa Remaja Mengikuti Kelompok?



Kelompok memberi rasa aman dan identitas.



Ada tekanan untuk menyesuaikan diri yang sangat tinggi.



Ada uji kesetiaan yang memperkuat kesatuan kelompok.



Jika berbeda, bisa dikucilkan atau dikeluarkan

Perilaku Berisiko (Negatif) di Kalangan Remaja

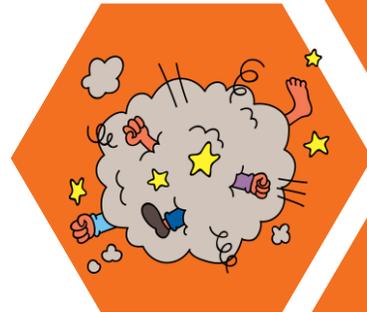
Merokok, alkohol,
dan obat-obatan



Perilaku seksual
tidak aman



Kekerasan dan
perundungan



Berkendara
tidak aman



Kurang menjaga
kesehatan



Konformitas terhadap kelompok teman sebaya pada masa remaja mencapai puncaknya pada masa remaja awal lalu perlahan menurun, mengapa?

01

Minat terhadap hubungan romantik yang meningkat

02

Memiliki rasa identitas diri, peran sosial dan status sosial yang lebih jelas.

03

Tidak lagi bergantung pada afirmasi dan dukungan dari kelompok teman sebaya.

04

Pentingnya 'keramaian' terhadap individu menurun secara perlahan.



Tiga Pelanggaran Sosial yang Biasa Terjadi pada Masa Remaja Awal

Yang merupakan tindakan pengambilan risiko bersama teman untuk melihat apakah mereka bisa tidak ketahuan:



1. Mengerjai orang lain



2. Merusak property publik



3. Mengutil

Pada masa remaja madya, konflik antara remaja dan orang tua akan semakin sering terjadi dengan intensitas lebih tinggi, hal ini dikarenakan

Keinginan yang lebih besar akan kebebasan dan ruang untuk bertumbuh.



Kebutuhan kesempatan untuk mengeksplorasi dunia bersama teman menjadi semakin penting.



Persamaan Identitas Sosial

Definisi diri dan status sosial remaja terkait erat dengan kelompok yang diikuti,



Kami = Saya /
We = Me



Ketika remaja merasa kecil dan tidak penting, mereka merasa lebih berdaya dengan menjadi bagian dari "kami".



Bahaya yang mungkin muncul adalah remaja mungkin melakukan perilaku beresiko dan pelanggaran bersama teman, yang tidak mungkin ia lakukan jika hanya sendirian.

Perlindungan Oleh Larangan Orang Tua

Remaja menyadari:

1. Terlalu banyak kebebasan tidak baik bagi mereka
2. Orang tua tidak dapat memaksa mereka untuk melakukan hal yang tidak diinginkan
3. Kebebasan tergantung pada dirinya sendiri dan hal ini bisa mengerikan baginya

didorong teman melakukan sesuatu yang tidak ia kehendaki tapi takut untuk menolak

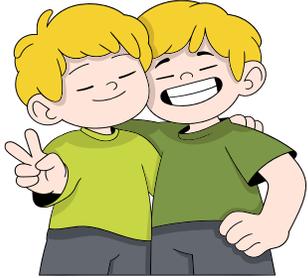


remaja dapat menggunakan larangan orang tua untuk menolak temannya.



Memperoleh perlindungan oleh larangan orang tua

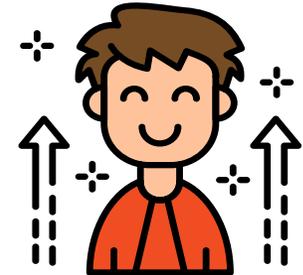
Tekanan yang dialami oleh remaja sehingga mengalami kesulitan berpikir ketika hidup bergerak semakin cepat,



1. Tekanan godaan, untuk bersenang-senang



2. Tekanan teman sebaya, untuk bergabung dengan teman-teman sebaya



3. Tekanan dorongan, untuk berfokus pada pemuasan kenikmatan segera



4. Tekanan sensai, untuk melakukan sesuatu yang seru



5. Tekanan zat, untuk bertindak berani dan tidak peduli

Ketika semua tekanan bergabung dalam suatu situasi sosial, maka akan menjadi rumus untuk timbulnya masalah:

Risiko bahaya =



Kesenangan



Kehebohan



Bersama-
sama



Menantang



Sekarang

Tiga Pertanyaan Sebelum Mengambil Keputusan



1. Mengapa saya mau melakukan ini?



2. Apakah saya mungkin terluka?



3. Apakah ini sebanding dengan risikonya?

“Jika tidak ada waktu untuk berpikir sebelum bertindak, mungkin itu bukan ide yang baik!”

Studi Mencatat Remaja cenderung percaya perilaku yang bermasalah adalah biasa terjadi di antara teman sebaya

Pola pikir yang keliru ini kemungkinan akibat dari:



1. Informasi yang tersedia tentang teman sebaya tidak lengkap



2. Percakapan mengenai perilaku ekstrim di kalangan remaja mendapatkan perhatian yang lebih sehingga terjadi pembiasaan

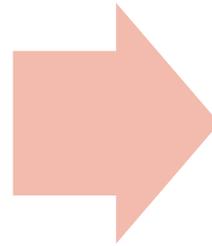


3. Hiburan dan media berita yang berfokus pada gambar dan cerita tentang perilaku berisiko / bermasalah

Cara Mengurangi Perilaku Tidak Sehat



Mengkomunikasikan kebenaran dan memberikan informasi tentang perilaku remaja berdasarkan data bahwa sebagian besar remaja sesungguhnya berperilaku positif



Dengan demikian, kesalahan persepsi dan perilaku bermasalah dapat berkurang sehingga diharapkan dapat mengurangi perilaku tidak sehat

Cara Melawan Tekanan Teman Sebaya



1. Persiapan diri

- Tentukan tujuan hidup yang jelas.



2. Bangun sistem dukungan yang kuat

- Ikut kegiatan positif dan ekstrakurikuler.



3. Tunjukkan Keberanian saat diperlukan

- Berani berkata "tidak".

Pilihan Ada di Tanganmu!



Tekanan teman sebaya itu nyata, tapi kamu punya kendali.



Mayoritas remaja sebenarnya memilih untuk tidak melakukan hal-hal berisiko.

"Dengan memahami fakta dan strategi ini, kamu bisa membuat pilihan yang lebih baik untuk masa depanmu!"



INDONESIA

Wahana Visi Indonesia bermitra dengan World Vision yang mendukung KOICA PMC Project yang bertujuan untuk meningkatkan Rehabilitasi Sosial bagi Remaja Rentan di Indonesia yang di inisiasi oleh Korea Institute for Development Strategy (KDS), ReBach Internasional dan World Vision Korea dan didanai oleh Korea Cooperation Agency (KOICA)



Wahana Visi Indonesia

www.wahanavisi.org



@wahanavisi_id